

RINGKASAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah semakin maju. Indonesia menjadi negara yang memiliki perkembangan teknologi dan ekonomi yang sangat pesat, sehingga muncul ide bisnis berbasis teknologi digital yaitu teknologi keuangan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi efektivitas, persepsi risiko, dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan teknologi keuangan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 dan D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman tahun akademik 2018, 2019, 2020, dan 2021. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa, terdiri dari 23 mahasiswa Akuntansi S1 Reguler dan Internasional, 24 mahasiswa Manajemen S1 Reguler dan Internasional, 23 mahasiswa IESP S1 Reguler dan Internasional, 8 mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi, 6 mahasiswa D3 Administrasi Bisnis, 6 mahasiswa D3 Administrasi Perkantoran, 6 mahasiswa D3 Akuntansi, dan 4 mahasiswa D3 Bisnis Internasional. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh meningkatkan minat menggunakan teknologi keuangan; (2) persepsi efektivitas berpengaruh meningkatkan minat menggunakan teknologi keuangan; (3) persepsi risiko berpengaruh mengurangi minat menggunakan teknologi keuangan; (4) kepercayaan berpengaruh meningkatkan minat menggunakan teknologi keuangan.

Implikasi penelitian: Berdasarkan pembahasan dan simpulan, minat menggunakan teknologi keuangan masih dibawah rata-rata. Menurut persepsi risiko penggunaan teknologi keuangan rawan terjadi kesalahan transaksi. Kesalahan transaksi dapat dieliminasi antara lain dengan penjelasan kehati-hatian penggunaan fitur transaksi yang lebih mudah dipahami.

Kata kunci: Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Efektivitas, Persepsi Risiko, Kepercayaan, Minat Menggunakan Teknologi Keuangan

SUMMARY

The development of information technology is currently increasingly advanced. Indonesia is a country that has very rapid technological and economic development, so that digital technology-based business ideas emerged, namely financial technology. This study aims to determine the effect of perceived ease of use, perceived effectiveness, perceived risk, and trust on students' interest in using financial technology. The population in this study were undergraduate and D3 students of the Faculty of Economics and Business, Jenderal Soedirman University Class 2018, 2019, 2020, and 2021. The sample in this study was 100 students, consisting of 23 Regular and International Undergraduate Accounting students, 24 Management students Regular and International, 23 Regular and International IESP undergraduate students, 8 Economics Education undergraduate students, 6 Business Administration D3 students, 6 Office Administration D3 students, 6 Accounting D3 students, and 4 International Business D3 students. The data collection technique in this study was a questionnaire. Data were analyzed using multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: (1) perceived ease of use has an effect on increasing interest in using financial technology; (2) perceived effectiveness has an effect on increasing interest in using financial technology; (3) the perception of risk has an effect on reducing interest in using financial technology; (4) trust has an effect on increasing interest in using financial technology.

Research implications: Based on the discussion and conclusions, interest in using financial technology is still below average. According to the risk perception, the use of financial technology is prone to transaction errors. Transaction errors can be eliminated, among others, by explaining the precautionary use of transaction features that are easier to understand.

Keywords: Perception of Ease of Use, Perception of Effectiveness, Perception Of Risk, Trust, Interest in Using Financial Technology